

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Properti dan Real Estates yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang dilakukan terhadap 20 perusahaan properti dan *Real Estates* di Indonesia, rata-rata dari *Return Saham* di Indonesia adalah -0,655.
2. Pada perusahaan properti dan *real estates* di Indonesia *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Semakin tinggi *debt equity ratio* menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat.
3. Pada perusahaan properti dan *real estates* di Indonesia *Current Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return saham*. Hal ini disebabkan walaupun *current ratio* relatif besar, artinya perusahaan cukup aman untuk melangsungkan usahanya, namun demikian dengan *current ratio* yang besar bila tidak digunakan seoptimal mungkin, perusahaan tidak akan mampu memperoleh hasil yang maksimal, khususnya laba perusahaan.

4. Pada perusahaan property dan real estates di Indonesia *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi PER menunjukkan prospektus harga saham dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga PER yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatannya.
5. Pada perusahaan properti dan *Real Estates* di Indonesia *Earning Per share* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan ketika *earning per share* meningkat, maka perusahaan akan memutuskan untuk mengurangi dividen, sehingga *return* saham mengalami penurunan.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *debt equity ratio*, *current ratio*, *price earning ratio*, dan *earning per share* terhadap *return saham* pada perusahaan properti dan *real estates* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2014, terdapat beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk para investor agar memperhatikan nilai *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* pada setiap perusahaan, karena nilai tersebut berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Untuk para peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya. Dan menggunakan proksi lain untuk variabel bebas seperti *Debt Ratio* untuk variabel Leverage dan *Quick Acid Ratio* untuk variabel likuiditas.